

High-Protein Dessert: Ini Dia Camilan Manis yang Bikin Kenyang Lebih Lama

Category: LifeStyle
25 September 2025



Prolite – High-Protein Dessert: Ini Dia Camilan Manis yang Bikin Kenyang Lebih Lama

Siapa bilang dessert cuma bikin guilty pleasure? Di era gaya hidup sehat sekarang, dessert bisa jadi sahabat tubuh kalau dipilih dengan tepat.

Salah satu tren yang lagi booming adalah *high-protein dessert*, alias camilan manis tinggi protein. Nggak cuma memuaskan lidah, tapi juga bikin kenyang lebih lama, bantu jaga massa

otot, bahkan bisa mendukung diet.

Jadi, kalau kamu masih ragu buat nyicipin, mungkin setelah baca artikel ini kamu bakal mikir dua kali sebelum menolak sepotong brownies yang ternyata tinggi protein!

Apa Itu High-Protein Dessert?



High-Protein Dessert atau dessert tinggi protein adalah makanan penutup yang dimodifikasi dengan tambahan sumber protein berkualitas. Tujuannya? Bukan sekadar jadi makanan manis, tapi juga punya manfaat nutrisi ekstra. Ahli gizi sering menyarankan jenis dessert ini karena:

- **Membantu rasa kenyang lebih lama (satiety).** Protein butuh waktu lebih lama untuk dicerna, jadi tubuhmu nggak gampang lapar lagi setelah makan.
- **Menjaga massa otot.** Buat kamu yang olahraga atau sedang dalam program diet, protein penting untuk recovery otot dan menjaga tubuh tetap fit.
- **Mengontrol gula darah.** Makanan manis biasanya bikin gula darah melonjak cepat, tapi kalau dipadukan dengan protein, lonjakan itu bisa lebih terkendali.

Bahan-Bahan Tinggi Protein yang Bisa Dipakai

Dessert tinggi protein nggak selalu ribet. Banyak bahan sehari-hari yang bisa kamu pakai, antara lain:

- **Yogurt Yunani:** tinggi protein, creamy, bisa dipakai sebagai base pudding atau topping.
- **Keju cottage:** rendah lemak, lembut, cocok buat cheesecake sehat.
- **Kacang-kacangan:** almond, kacang mete, atau kacang merah

hitam (black bean) yang bisa diolah jadi brownies.

- **Tahu sutra (silken tofu):** teksturnya halus, enak banget dijadiin pudding coklat.
- **Tepung protein nabati:** biasanya dari kacang polong atau kedelai, gampang dicampur ke adonan kue.
- **Telur:** sumber protein klasik yang bikin dessert lebih fluffy dan lembut.

Resep Praktis Dessert Tinggi Protein



Biar nggak cuma teori, yuk lihat beberapa ide yang gampang kamu coba:

1. Protein Mug Cake

Campur tepung oat, bubuk protein, putih telur, sedikit baking powder, dan susu almond. Masak di microwave 1–2 menit. Jadi deh kue lembut tinggi protein!

2. Black Bean Brownies

Ganti tepung biasa dengan kacang hitam yang dihaluskan. Tambahkan kakao bubuk, telur, dan sedikit madu. Rasanya fudgy banget tapi lebih sehat.

3. Pudding Cokelat Tofu

Blender tahu sutra, bubuk kakao, madu atau pemanis alami, plus sedikit vanilla. Dinginkan di kulkas, hasilnya creamy dan kaya protein.

4. Greek Yogurt Frozen Bites

Campur yogurt Yunani dengan potongan buah segar, taruh di cetakan kecil, bekukan. Jadi cemilan segar dan sehat.

Perbandingan Dessert Tinggi Protein vs Dessert Biasa

Kalau biasanya satu potong brownies standar mengandung sekitar 250 kalori dengan protein hanya 3–4 gram, brownies kacang hitam bisa punya 200 kalori dengan protein 8–10 gram. Bedanya lumayan signifikan, kan?

Sama juga dengan cheesecake biasa vs cheesecake dengan keju cottage + yogurt Yunani: kalori bisa berkurang, protein naik dua kali lipat.

Cocok untuk Siapa?

- **Atlet & orang aktif:** butuh asupan protein ekstra untuk recovery dan energi.
- **Orang yang sedang diet:** bikin kenyang lebih lama jadi nggak gampang ngemil berlebihan.
- **Orang dengan kondisi tertentu:** misalnya yang butuh kontrol gula darah, dessert tinggi protein bisa jadi pilihan lebih aman.

Tapi tetap ada yang harus diperhatikan:

- Jangan tertipu label “sehat”. Kalau kebanyakan gula tambahan, tetap bisa bikin lonjakan gula darah.
- Perhatikan lemak jenuh kalau pakai keju atau krim.
- Porsi tetap kunci utama. Dessert sehat bukan berarti bebas dimakan sepuasnya.



High-protein dessert bukan sekadar tren, tapi solusi cerdas buat kamu yang mau tetap sehat tanpa mengorbankan kesenangan ngemil manis.

Yuk, mulai sekarang, coba ganti dessert biasa dengan versi tinggi protein. Tubuh kenyang lebih lama, otot tetap terjaga,

dan mood pun happy!

Jadi, kamu siap coba bikin mug cake protein sendiri malam ini atau masih nunggu brownies kacang hitam pertama kamu? ☐

5 Menu Sarapan Terbaik yang Cocok saat Lagi Diet

Category: LifeStyle
25 September 2025



Prolite – Sarapan menjadi penting untuk menambah energi yang membuat kondisi otak segar sehingga menjadikan mood bagus.

Jika berada dalam kondisi lapar menjadikan otak lelah dan memengaruhi mood saat belajar atau beraktivitas menjadi lesu ataupun mudah emosi.

Namun untuk beberapa orang yang sedang menjalankan diet pasti akan memilih untuk tidak makan di pagi hari.

Namun apakah kalian tau ada beberapa makanan yang bisa dimakan di pagi hari meski sedang diet?

Sarapan yang cocok untuk diet adalah makanan yang mengandung protein dan serat yang tinggi karena dapat membuat tubuh merasa kenyang lebih lama.

Berikut 5 menu sarapan yang cocok untuk kamu yang lagi diet:

1. Kopi dan Teh



chatnews

Mengonsumsi kopi ataupun teh di pagi hari dapat memberikan manfaat yang baik untuk tubuh, seperti mengurangi rasa kantuk dan memberikan energi pada tubuh.

Kedua jenis minuman ini dapat membakar lemak dan mendukung program diet yang dilakukan.

2. Buah-buahan



istimewa

Buah-buahan memiliki nutrisi yang dibutuhkan oleh tubuh, seperti kalium, serat, vitamin C, dan folat. Makan buah dan sayur setidaknya setengah piring dari sarapan yang dikonsumsi, atau setidaknya dua hingga tiga porsi buah setiap hari.

3. Susu Rendah Lemak

Susu rendah lemak memiliki kandungan kalsium, kalium, protein, dan vitamin D, yang dapat membentuk dan menyehatkan tulang. Selain susu rendah lemak, Anda juga bisa minum susu nabati saat sarapan karena juga memiliki nutrisi yang baik untuk

kesehatan, seperti kalsium, vitamin A, dan vitamin D.

4. Telur Telur



Alodokter

Dengan mengonsumsi telur memiliki kandungan protein yang tinggi yang dapat menurunkan nafsu makan ketika dikonsumsi saat sarapan sehingga baik untuk Anda yang sedang diet.

Selain protein, telur juga kaya akan vitamin dan mineral, seperti selenium dan riboflavin, yang baik untuk kesehatan.

5. Greek Yogurt

Greek yogurt berbeda dengan yogurt biasa karena memiliki kandungan protein yang lebih besar, bahkan hingga dua kali lipat.

Sarapan dengan Greek yogurt dan buah-buahan, termasuk buah beri, dapat mencukupi kebutuhan protein tubuh dan membantu untuk menurunkan berat badan.